

**PEMBELAJARAN KITAB ‘AQIDATUL AWWAM
SEBAGAIUPAYA MENANAMKAN NILAI AQIDAH SISWA
DI MADRASAH DINIYAH AL-ITTIHAAD PASIR WETAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
LU'LUUL MAKNUNAH
NIM. 1617402065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PEMBELAJARAN KITAB ‘AQIDATUL AWWAM
SEBAGAI UPAYA MENANAMKAN NILAI AQIDAH SISWA
DI MADRASAH DINIYAH AL-ITTIHAAD PASIR WETAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh :
Lu’luul Maknunah
NIM. 1617402065

ABSTRAK

Setiap manusia berhak untuk memperoleh pendidikan. Dalam dunia pendidikan ada istilah pembelajaran. Sebagai dasar pengetahuan terutama dalam bidang agama ini, siswa diharapkan bukan hanya sekedar menerima pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, tetapi perlu adanya pemahaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu adanya suatu keyakinan atau Aqidah yang kuat. Adanya pemahaman tentang Aqidah yang kuat tentu yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu salah satunya dengan menanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Aqidah siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan? penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dan mendeskripsikan mengenai penerapan penanaman nilai-nilai Aqidah siswa melalui kitab *Aqidatul Awwam*. Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan dan menggunakan penelitian jenis kualitatif, dengan menyajikan data secara deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Sekretaris Madrasah, Guru Mata Pelajaran Tauhid, guru kelas, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti mengetahui upaya menanamkan nilai-nilai Aqidah siswa melalui Pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan yaitu dengan membiasakan diri membaca do’a sebelum belajar, melakukan pembiasaan seperti yang telah diprogramkan di madrasah yaitu melaksanakan kegiatan shalat ashar secara berjamaah hal ini merupakan salah satu nilai yang ditanamkan berupa nilai ibadah.

Sedangkan Nilai Aqidah lain yang ditanamkan berupa nilai moral yang menyangkut mengenai kewajiban dan tanggungjawab. Di Madrasah menerapkan kepada siswa untuk wajib menghafal bait nadzam, yang mana nadzam tersebut berisi tentang keyakinan terhadap Allah dan rukun iman lainnya. Setelah meyakini benar adanya Allah, siswa diwajibkan melaksanakan shalat lima waktu sebagaimana rukun islam.

Kata kunci : Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam*, Penanaman nilai-nilai Aqidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PENANAMAN NILAI AQIDAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN KITAB ‘AQIDATUL ‘AWWAM	
A. Penanaman Nilai-nilai Aqidah	12
1. Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Aqidah	12
2. Fungsi dan Tujuan Penanaman Nilai-nilai Aqidah	15
3. Metode Penanaman Nilai-nilai Aqidah	18
4. Nilai-nilai Aqidah.....	19
5. Proses Penanaman Nilai-nilai Aqidah.....	28
B. Pembelajaran Kitab <i>Aqidatul Awwam</i>	29
1. Pengertian Pembelajaran Kitab <i>‘Aqidatul Awwam</i>	29

2. Tujuan Pembelajaran Kitab ' <i>Aqidatul Awwam</i>	33
3. Bahan aAjar.....	34
4. Metode Pembelajaran Kitab ' <i>Aqidatul Awwam</i>	34
5. Alat Pembelajaran	37
6. Sumber Pelajaran	37
7. Evaluasi Pembelajaran Kitab ' <i>Aqidatul Awwam</i>	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek dan Obyek Penelitian	42
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PROSES PENANAMAN NILAI AQIDAH SISWA DALAM PEMBELAJARAN KITAB '<i>AQIDATUL AWWAM</i>	
A. Gambaran Umum	48
B. Hasil Penelitian	57
1. Tujuan Pembelajaran Kitab <i>Aqidatu Awwam</i>	57
2. Rancangan dan Pembagian Materi.....	60
3. Standar Penguasaan Materi	63
4. Proses Penanaman Aqidah dan Materi Pembelajaran	65
5. Hasil Penanaman Aqidah yang Bersumber dari Pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>	68
6. Kendala Penanaman Aqidah Melalui Pembelajaran Kitab <i>Aqidatul Awwam</i>	71
C. Pembahasan	73
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.02	Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar Tahun Ajaran 1440-1441 H/ 2019 2020	51
Tabel 4.03	Dewan Asatidz/Asatidzah Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan, Tahun 1440-1441 H/ 2019-2020 M	55
Tabel 4.04	Jumlah Siswa Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.01 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan 51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Rincian dua puluh
- Lampiran 3 Lampiran Foto-Foto
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Riset Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Kompre
- Lampiran 11 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12 SK
- Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat PPL

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia berhak untuk memperoleh pendidikan. Untuk dapat memperoleh pendidikan salah satu cara yaitu dengan belajar. Belajar merupakan suatu proses upaya untuk dapat merubah tingkah laku. Belajar dapat dilakukan oleh seorang diri, berbeda halnya dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan Proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah proses transfer ilmu yang diberikan oleh guru pada siswa. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai implementasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang sudah di rancang, dan menuntut aktivitas serta kreativitas guru dan siswa sesuai dengan rencana yang diprogramkan secara efektif dan menyenangkan.

Melalui pembelajaran siswa dapat melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan. Dengan demikian unsur kesengajaan melalui perencanaan oleh pihak guru merupakan ciri utama pembelajaran. Hal ini dilakukan secara sistematis, yaitu dilakukan dengan langkah-langkah yang teratur dan terarah secara sistematis, yaitu secara utuh dengan memperhatikan berbagai aspek.¹

Maka pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses transfer ilmu pengetahuan, dari guru kepada siswa. Dalam prosesnya sendiri akan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah, guru, siswa dan lingkungan. Guru sangat berperan dalam penyesuaian proses belajar agar materi pelajaran yang disampaikan dapat diterima dan di aplikasikan dalam kehidupan siswa.²

Sebagai dasar pengetahuan terutama dalam bidang agama ini, siswa diharapkan bukan hanya sekedar menerima pembelajaran yang telah disampaikan

¹ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018), hlm. 48.

² Rizali Hadi, *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 32-35.

oleh guru, tetapi perlu adanya pemahaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memahami dan mengamalkannya, perlu adanya suatu keyakinan atau Aqidah yang kuat. Karena sebagai orang yang awam ini sering lupa dan bahkan tenggelam terhadap apa yang diusung oleh lawan-lawan Islam, lupa bahwa kita muslim yang lebih unggul dihadapan Allah. Untuk dapat memperkuat dan memegang teguh Aqidah pada diri ini, setiap siswa perlu adanya belajar tentang Aqidah atau ilmu tauhid yang biasanya dalam lingkungan pesantren disebut dengan belajar kitab *Aqidatul Awwam*.

Kitab *Aqidatul Awwam* adalah kitab suci yang berisi uraian tentang pokok-pokok keyakinan dalam Islam yang disebut dengan “aqaid limapuluh”. Aqidah limapuluh inilah yang menjadi dasar berpijak kaum nahdliyin. Materinya berbentuk sya’ir atau nadhom yang di karang oleh Sayyid al-Marzuqi dan tidak asing bagi santri. Didalamnya juga menerangkan tentang Aqidah Islamiyah berupa enam pokok keimanan, yang terdiri dari Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, kitab-kitab Allah, para rasul, hari akhir, dan Qada dan qadar Allah.

Untuk dapat menanamkan Aqidah itu bukan suatu hal yang mudah dan bukan hanya sekedar mengajarkan dan memberitahukan saja, tetapi perlu adanya sebuah tindakan yang nyata. Agar tindakan yang nyata itu dapat terealisasikan, maka perlu adanya membuat suasana lingkungan yang dapat mendukung. Untuk itu, seusia dasar ini, bagi pendidik perlu memberikan pengajaran, arahan yang baik serta bimbingan dan perhatian yang sangat diprioritaskan dalam hal Aqidah, karena jika sejak usia dasar saja sudah menanamkan nilai Aqidah yang lurus, maka tumbuh dewasa kelak mempunyai Aqidah yang sudah melekat, mantap dan kokoh.

Karena dalam menanamkan nilai-nilai Aqidah pada siswa itu perlu adanya pengajaran, arahan dan bimbingan dari seorang pendidik, di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan ini mengajarkan pada mata pelajaran tauhid dengan kitab “*Aqidatul Awwam*”. Di kelas I ini, siswa senantiasa menghafal Kitab *Aqidatul Awwam* dengan menggunakan syi’ir yang menjadi ciri khas di madrasah tersebut.

Didalam kitab *Aqidatul Awwam* ini berjumlah 56 bait, maka dalam menghafal, guru membagi pada 3 Cawu (semester), sehingga, dalam 1 tahun siswa sudah mengkhhatamkan kitab tersebut. Dalam setiap cawu, guru juga menargetkan kepada siswa untuk dapat menghafal 10 bait lengkap dengan makna *jawa pegon* dan terjemah pegon.

Selama dalam proses pembelajaran seorang guru yang mengajar pasti tidak lepas dari suatu permasalahan yang ada, di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan ini sering dihadapi permasalahan, baik itu berkaitan dengan waktu, kondisi belajar siswa di dalam kelas, mengatur keadaan masing-masing siswa dan berbagai macam yang lainnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara yang bijak. Karena hal ini masih terkait dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, maka bagaimana seorang pendidik dapat mampu menerapkan bentuk upaya menanamkan nilai-nilai Aqidah yang dapat memahami dan menarik bagi siswa.

Untuk itu, dalam setiap pembelajaran yang berlangsung guru perlu adanya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembahasan, sehingga tidak terlalu monoton, terlebih dapat memberikan pembelajaran yang dapat mengasikan, tertarik, siswa dapat menikmatinya, dan merasa senang.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengambil lokasi di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan, dimana di Madrasah tersebut, mengambil solusi bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* yang dapat menarik siswa yaitu dengan menanamkan nilai-nilai Aqidah yang terkandung dalam kitab tersebut, yang dihafalkan dengan menggunakan syi'ir yang menjadi cirri khas di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad. Karena dengan menggunakan syi'ir yang menjadi cirri khas, siswa dapat merasa asyik, senang, dan tertarik untuk dapat menghafalnya, selain itu juga lebih mudah dan lebih cepat hafal. Dengan metode tersebut diharapkan, siswa mampu lebih giat dan lebih melekat ilmu yang telah dipelajarinya sehingga masih dapat diingat hingga kelak tumbuh dewasa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran yang mengampu pelajaran tauhid dengan menggunakan kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan. Siswa yang duduk di bangku madrasah kelas I ini merupakan siswa yang masih usia dasar. Bentuk Upaya menanamkan nilai-nilai Aqidah siswa yaitu dengan melakukan pembelajaran di dalam kelas, pada kelas I ini, siswa mempelajari tentang isi bait nadham kitab *Aqidatul Awwam*, yang didalamnya memuat isi tentang nilai-nilai Aqidah. Dengan menggunakan metode menghafal nadham kitab *Aqidatul Awwam* ini setidaknya dalam ingatan mereka sudah terekam tentang seperti : sifat wajib Allah, sifat muhal Allah dll melalui syi'ir yang setiap hari dipakai sebagai muhafadhoh sebelum guru masuk ke dalam kelas. Walaupun siswa belum mengerti sepenuhnya arti dari yang mereka hafalkan dan yang mereka lantunkan. Hal itu menjadi suatu dasar bagi siswa untuk dapat menanamkan nilai-nilai aqidah³

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan Nilai Aqidah Siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan” .

B. Definisi Operasional

Peneliti mengajukan judul “Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan Nilai Aqidah Siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan”

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini. Istilah atau kata yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

³ Observasi Pendahuluan, Pada hari Jum'at, tanggal 18 Oktober 2019, Pukul 16.00-16.30 WIB di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan.

1. Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam*

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.⁴ Pembelajaran merupakan suatu bantuan atau suatu proses transfer ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran dialami sepanjang manusia hidup serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai implementasi kurikulum disekolah dari kurikulum yang sudah dirancang, dan menuntut aktivitas serta kreativitas guru dan siswa sesuai rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Tujuan pembelajaran yaitu untuk merumuskan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat dilihat.

Kitab *Aqidatul Awwam* adalah kitab yang berisi uraian tentang pokok-pokok keyakinan dalam Islam yang terangkum dalam “aqaid lima puluh atau biasanya dalam bahasa pesantren dinamakan *Aqaid seket*” yang didalamnya terdapat 50 bait atau sya’ir yang di karang oleh sayyid Marzuqi.⁵ Aqaid limapuluh ini diantaranya berisi tentang lima puluh sifat yang wajib diketahui dan diyakini oleh seseorang yang muslim. Lima puluh itu terdiri dari sifat wajib bagi Allah yang berjumlah 20, sifat mustahil bagi Allah yang berjumlah 20, sifat jaiz bagi Allah yang berjumlah 1, sifat wajib bagi Rasul ada 4, sifat mustahil bagi rasul ada 4 dan sifat jaiz bagi rasul yang

⁴Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan Vol. 2 No 2, 2014, Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) dan Pascasarjana IAIN Purwokerto, hlm. 32-33

⁵ Muhyiddin Abdusshomad, *Aqidah Ahlussunah Waljamaah Terjemah & Syarh ‘Aqidah al’awam*, (Surabaya: Khalista, 2009), hlm. 15-16.

berjumlah 1. Semua sifat-sifat tersebut mempunyai arti dan makna tersendiri yang tercantum di dalam kitab *Aqidatul Awwam* karangan Sayyid Marzuqi.

2. Penanaman Nilai-nilai Aqidah

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.⁶ Untuk dapat menanami ini tidak boleh dilakukan secara sembarangan, perlu adanya metode agar dapat menumbuhkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Penanaman dapat diartikan sebagai perbuatan menanam(kan), melakukan sesuatu pada tempat semestinya.

Nilai diartikan sebagai sesuatu yang berguna, yang dipandang baik, dianggap benar menurut seseorang maupun kelompok orang. Nilai adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang yang menjadikan suatu hal itu disukai, diinginkan, serta dapat berguna dan dapat membuat seseorang merasa nyaman. Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, serta akan menjadikan seseorang itu dapat dihargai dan dapat dijunjung tinggi oleh orang lain. Selain itu juga dapat merasa menjadi seseorang yang menjadi manusia yang sebenarnya.

Menurut Milton Rokeah, menyebutkan bahwa nilai adalah suatu keyakinan yang bersumber pada sistem nilai pada diri seseorang, mengenai suatu hal yang wajar dilakukan seseorang atau mengenai apa yang dapat dijadikan sebagai sesuatu yang berharga dari apa yang tidak berharga. Masing-masing orang mempunyai pandangan atau keyakinan yang dimilikinya, dalam hal ini pandangan atau keyakinan ini yang dianggap baik untuk dilakukan oleh seseorang. Seseorang sering berkata tentang nilai, tanpa adanya orang lain maka nilai tidak ada. karena nilai berkaitan dengan subyek. Seperti halnya seseorang yang memberikan ilustrasi mengenai gambaran kampus dipurwokerto, untuk dapat menilai tentang bentuk, keadaan kampus itu memerlukan subyek untuk menilainya.

⁶Ruslan dkk, *Penanaman Nilai-nilai Moral pada Siswa di SD Negeri Lampeuneurut*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGSD, Vol. 1 No. 1, 2016, FKIP Unsyiah Banda Aceh, hlm. 70

Secara etimologis, *Aqidah* berasal dari kata '*aqada-ya'qidu* '*aqidatan*. '*Aqdan* berarti ikatan, atau perjanjian.⁷ Setelah terbentuk kata tersebut maka menjadi '*aqidah* berarti keyakinan. Maksud dari kata '*Aqdan* dan '*Aqidah* ini adalah keyakinan itu terikat dengan ikatan didalam hati, mengikat dan mengandung perjanjian. Dalam Islam, '*aqidah* merupakan suatu kepercayaan atau iman. Definisi iman adalah suatu pengakuan seorang hamba untuk meyakini dan mempercayai adanya Allah, malaikat, kitab-kitab, qada dan qadar dan hari kebangkitan.

Sedangkan secara terminologis, *Aqidah* adalah suatu kebenaran yang wajib di percayai oleh hati manusia berdasarkan wahyu, akal, dan pikiran. Yang dapat mendatangkan ketentraman jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan. Setiap manusia masing-masing harus mempunyai suatu kepercayaan yang diyakini dalam hidup. Kepercayaan bagaikan pelita hidup, tanah tempat manusia berpijak. Karena didalam hidup, banyak manusia yang kehilangan tujuan hidupnya, hingga menjadi tidak terarah dan sesat karena ketiadaan iman.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran ilmu tauhid di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad ini menerangkan tentang isi kitab *Aqidatul Awwam* yaitu tentang Aqidah atau keyakinan tentang adanya Allah dan sifat-sifat-Nya. Dengan melalui pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* ini, merupakan salah satu bentuk upaya menanamkan nilai Aqidah siswa. Karena didalam kitab *Aqidatul Awwam* ini terdapat nilai-nilai keyakinan yang harus ditanamkan pada siswa pada usia dasar dan terdapat keteladanan dalam mengamalkan Aqidah melalui pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas memberikan pengajaran yang menuntut siswa untuk bisa belajar membaca dan menulis dengan tulisan Arab sejak usia dasar, serta memahami

⁷Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2013), hlm. 1.

dasar-dasar agama Islam. Dan salah satu pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tentang Aqidah yang di ajarkan melalui pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam*.

Dari uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud penelitian yang berjudul “Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui secara deskriptif mengenai bagaimana pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasir Wetan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian. peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

“Bagaimana Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan nilai Aqidah siswa di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah yang *Pertama*, Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan. *Kedua*, Mendeskripsikan mengenai penerapan penanaman nilai-nilai Aqidah siswa dalam kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan serta dapat menjadikan suatu amalan pelajaran yang didapat di madrasah. Disamping itu juga dapat menjadi suatu sumbangan pemikiran dalam rangka memperkuat keyakinan terhadap nilai-nilai Aqidah khususnya bagi orang awam atau pemula.

b. Secara Praktis

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang memiliki kedekatan pernah diteliti sebelumnya peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya:

Petama, Skripsi yang di tulis oleh Umi Kultsum (2018) yang memfokuskan untuk mengetahui nilai-nilai ketauhidan dalam kitab *Aqidatul Awwam*. Tauhid merupakan suatu pondasi awal, Karena sebelum dapat mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya seperti fikih dan lainnya yang terpenting adalah tauhid karena keabsahan beribadah kita tergantung dari kebenaran tauhidnya.⁸ Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas mengenai keimanan kepada Allah sebagai fondasi awal umat muslim. sedangkan perbedaannya terdapat pada obyek penelitian yang terfokus pada nilai-nilai ketauhidan, sedangkan peneliti mengkaji tentang nilai-nilai Aqidah.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Mustaqim (2014) yang memfokuskan pada menanamkan keimanan pada siswa dengan pembelajaran Kitab *Aqidatul*

⁸Umi Kultsum, *Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab Aqidatul Awwam dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid*, Skripsi. Purwokerto: IAIN, 2018.

Awwam yaitu dengan menerapkan berbagai pendekatan secara kontekstual, seperti yang dilakukan oleh guru agar siswa lebih mudah mencerna materi pembelajaran yang diajarkan.⁹ Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama membahas mengenai Pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penanaman nilai yang di bahas. Peneliti membahas mengenai penanaman nilai Aqidah, yaitu lebih memfokuskan mengenai pengaplikasian siswa mengenai nilai-nilai Aqidah di madrasah dengan memperoleh pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan skripsi diatas membahas mengenai penanaman nilai-nilai keimanan. Tetapi masih sama dalam satu obyek yaitu didalam lingkup pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*.

Ketiga, dalam skripsi yang ditulis Yuni Purwanti (2018) yang lebih memfokuskan pada isi dari kitab *Aqidatul Awwam* yaitu Beriman kepada rukun iman yang enam, mempelajari isi materi nazam Kitab *Aqidatul Awwam*, Mengarahkan kepada santri untuk rajin beribadah kepada Allah SWT.¹⁰ Terdapat persamaan yaitu sama-sama dalam kitab '*Aqidatul Awwam*, hanya saja topik yang dibahas lebih fokus kepada komponen-komponen pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di dalam kelas, tidak hanya isi kitabnya saja.

Dari hasil kajian terhadap beberapa literatur tersebut, belum ditemukan adanya penelitian yang sama, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari penelitian yang digunakan untuk petunjuk dan gambaran tentang pokok-pokok yang akan dibahas oleh

⁹ Mustaqim, *Penanaman Nilai-Nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Pada Muatan Lokal di MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi. Kudus: STAIN, 2014.

¹⁰Yuni Purwanti, *Penanaman Nilai Aqidah Melalui Nazam Aqidah Al Awwam Di Taman Pendidikan Qur'an At Taqwa Plangkapan Tambak Banyumas*, Skripsi. Purwokerto: IAIN, 2018.

peneliti dalam penelitian ini. Untuk dapat mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang diawali dengan halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman pedoman transliter, halaman kata pengantar, dan daftar isi. Adapun sistem pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab Satu, berisi tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, berisi tentang landasan teori, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang penanaman nilai-nilai Aqidah yang dijelaskan dengan rinci yakni : Pengertian Penanaman Nilai-nilai Aqidah, fungsi dan tujuan penanaman nilai-nilai Aqidah, metode penanaman nilai-nilai Aqidah, nilai-nilai Aqidah, proses dan penanaman nilai-nilai Aqidah. Sub bab kedua tentang Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* yang dijelaskan dengan rinci, yakni : pengertian pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, tujuan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, metode pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, dan evaluasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab Empat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penanaman nilai-nilai Aqidah siswa dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Madrasah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Wetan.

Bab Lima, berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan bagian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya menanamkan nilai-nilai Aqidah siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasirwetan, sebagaimana telah dilakukan pengumpulan data dan analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan bahwa pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* ini membahas mengenai ketuhanan atau ketauhidan yang mana dapat diperinci pembahasan dalam Aqidah Islam berupa rukun iman yang enam. Kitab ini dipelajari bagi orang yang masih dasar atau awam. Dalam penelitian ini, yang mempelajari kitab ini yaitu pada kelas IA dan IB Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasirwetan. Dengan adanya pembelajaran ini, siswa dapat memahami mengenai ketauhidan, serta dapat mengajarkan kepada siswa untuk selalu berpegang teguh terhadap ajaran Islam.

Agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan, dalam pembelajaran di dalam kelas, guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi tentang isi kitab tersebut, tetapi guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk menanamkan nilai-nilai Aqidah. nilai Aqidah yang ditanamkan berupa nilai nilai moral dan nilai ibadah, nilai moral berupa kewajiban dan tanggung jawab, sedangkan nilai ibadah berupa membiasakan siswa untuk melakukan pembiasaan berupa kegiatan shalat ashar berjamaah.

Adapun dalam prosesnya, siswa dapat melakukan dengan berbagai pembiasaan yang telah diajarkan oleh guru salah satunya dengan membiasakan mengawali segala sesuatu dengan membaca do'a. Hal tersebut merupakan pembiasaan yang dasar yang dilakukakan oleh siswa sehingga dapat menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selama proses menanamkan nilai Aqidah ini, guru tidak terlepas dengan kendala pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, baik berkaitan dengan waktu, maupun kondisi siswa pada saat belajar.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini merupakan saran-saran yang sekiranya hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya terutama untuk pihak sekolah serta untuk diri pribadi peneliti.

1. Bagi Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasirwetan

Di harapkan bagi pihak sekolah untuk senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan kepada para guru agar proses pembelajaran semakin baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas Aqidah yang baik maupun pembelajaran yang lainnya.

Kepada guru kelas, hendaknya senantiasa meningkatkan nilai Aqidah dan kompetensinya sehingga dapat berinovasi dalam pencapaiannya tujuan pembelajaran yang inovatif, serta dapat lebih mengupdate dalam menggunakan metode pembelajaran. Karena mengingat siswa lebih cepat menangkap materi apabila guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan selalu mengupdate metode pembelajaran yang menarik. Kemudian harus selalu berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan proses pengajaran didalam kelas dan menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar mengaji.

2. Bagi Siswa

Untuk seluruh siswa khususnya kelas IA dan IB yang ada di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasirwetan, harapannya selalu semangat dalam mencari ilmu. Terutama dalam belajar ilmu keagamaan, karena dengan belajar ilmu keagamaan akan membawa siswa kepada kehidupan yang selalu merasa dilindungi oleh Allah SWT.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan para pengikutnya, dan semoga kelak kita mendapat sya'faat di yaumul qiyamah. Atas berkat Rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* sebagai Upaya Menanamkan Nilai Aqidah Siswa di Madrasah Diniyyah Al-Ittihaad Pasirwetan.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini tetapi penulis juga sangat menyadari banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang setulus-tulusnya dan seikhlas-ikhlasnya serta penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari para pembaca demi langkah perbaikan untuk penelitian yang mungkin penulis lakukan dimasa yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad Muhyiddin. 2009. *Aqidah Ahlussunah Waljamaah Terjemah & Syarh 'Aqidah al'awam*. Surabaya: Khalista.
- Ahmad, Muhammad Abdul Qadir, dkk. 1984. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, judul asli *Thuruqu Ta'limi At-Tarbiyah Islamiyah*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama, Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ajisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Adnani, Fatiah. 2015. *Petaka Akhir Zaman*. Surakarta: Granada Mediatama.
- Alawi, As-Sayyid Muhammad dan Al Maliki Al-Hasani, 2018. *Penjelasan Nadham Aqidatul Awwam*. Surabaya: Hai'ah Ash-Shofwah Al-Malikiyyah.
- Alim Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukkan pemikiran dan kepribadian muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03. No.2.
- Dharin Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Djamaris, Zainal Arifin. 1996. *Islam, Aqidah & Syari'ah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Faishol, Ahmad Haris dan Muhammad Syafi'I. 2017. Materi Pendidikan Islam dalam Kitab 'Aqidat Al Awwam karya shaykh Ahmad al- Marzuqi al- Maliki. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1. No. 1
- Fathurrohman Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

- Ghazali, Dede Ahmad dan Heri Gunawan. 2017. *Studi Islam Suatu Pengantar dengan Pendekatan Interdisipliner*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi Rizali. 2015. *Pembelajaran Nilai Kejujuran dalam Berbisnis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas Yunahar. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak hebat*. Bandung : Alfabeta.
- Kultsum Umi. 2018. *Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Kitab Aqidatul Awwam dan Implikasi Dalam Pendidikan Tauhid*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, akidah, dan harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Majid Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk. 2017. *Kawasan dan wawasan Studi Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengebangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Mujib Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mustaqim,. 2014. *Penanaman Nilai-nilai Keimanan Melalui Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam Pada Muatan Lokal Di MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Nata Abuddin. 2001. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Purwanti Yuni. 2018. *Penanaman Nilai Aqidah Melalui Nazam Aqidah Al Awwam Di Taman Pendidikan Qur'an At Taqwa Plangkan Tambak Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Razak Nasruddin. 1973. *Dienuh Islam*. Bandung: Al ma'arif.
- Roqib Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di sekolah, keluarga, dan masyarakat)*, Cet II. Yogyakarta: Lkis.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sirait Sangkot. 2013. *Rukun Iman antara Keyakinan Normatif dan Penalaran Logis*. Yogyakarta: Suka Pres.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press bekerjasama dengan Grafindo Litera Media.
- Syaltut, Syeikh Mahmud. 1994. *Akidah dan Syari'ah Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.